

Pelatihan Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SiDeKa) Desa Pantae

¹⁾Yoseph Pius Kurniawan Kelen ²⁾Oktovianus Sikas ¹⁾Siprianus Manek

¹⁾ Prodi T.Informasi Universitas Timor-Kefamenanu

²⁾ Prodi Matematika Universitas Timor-Kefamenanu

e-mail: yosepkelen@unimor.ac.id

Abstrak - UU No 14 Tahun 2008 tentang Kebebasan Informasi Publik mengamanatkan bahwa badan Publik harus membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola Informasi Publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah. PkM ini bertujuan melatih aparat desa menggunakan SiDeKa sebagai media yang dapat mendorong munculnya empat (4) jenis kebaruan yakni : kesadaran, ketrampilan, kebiasaan dan tata kelola tentang Sistem Informasi Desa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap pertama adalah survey lokasi dan pembagian kuisioner pemahaman TIK di tingkat aparat desa/kelurahan pada hari Jumat, 17 Mei 2019 pukul 09.00 - 11.00 WITA. Tahap Kedua adalah pelatihan SiDeKa bagi perangkat desa Pantae pada hari Jumat, 28 Juni 2019 pukul 08.00 - 13.00 WITA dan tahap ketiga adalah Pembagian kuisioner umpan balik pelaksanaan kegiatan SiDeKa yang telah dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Juli 2019 pukul 09.00 - 11.00 WITA. Kendala yang ditemui antara lain minimnya fasilitas komputer dan internet di kantor desa serta masih banyak aparatur desa yang belum memiliki pengetahuan dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Manfaat kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan perangkat desa Pantae dalam mengelola data desa yang terkoordinir dengan bantuan sistem berbasis komputer sehingga mampu memberikan informasi akurat dan pelayanan yang lebih memuaskan bagi masyarakat.

Kata kunci : Sistem Informasi, SiDeKa, Desa

Abstract - Law No. 14 of 2008 concerning Freedom of Public Information mandates that Public bodies must develop and develop information and documentation systems to manage Public Information properly and efficiently so that it can be easily accessed. This service aims to train village officials to use SiDeKa as one of the media that can encourage the emergence of four (4) types of novelty, namely: awareness, skills, habits and governance of Village Information Systems. These community service activities are carried out in three stages. The first stage is the location survey and distribution of ICT understanding questionnaires at the village / kelurahan level on Friday, 17 May 2019 at 09.00 - 11.00 WITA. The second phase is the SiDeKa workshop for Pantae village officials on Friday, June 28, 2019 from 08.00 - 13.00 WITA and the third stage is the distribution of feedback questionnaire on the implementation of SiDeKa activities that have been carried out on Friday, July 12, 2019 at 09.00 - 11.00 WITA. Constraints encountered include the lack of computer and internet facilities at the village office and there are still many village officials who do not yet have the knowledge in using information and communication technology devices. The benefit of this training activity is to increase the ability of Pantae village officials to manage coordinated village data with the help of a computer-based system so that they can provide accurate information and services that are more satisfying to the community.

Keywords: Information Systems, SiDeKa, Villages

1. PENDAHULUAN

Faktor penyebab yang sering dihadapi pemma dalam pengelolaan data antara lain : Tidak konsistennya cara pengumpulan data di setiap SKPD, masih kurangnya kesadaran dan komitmen pemma dalam pengelolaan data, minimnya pengembangan staf dalam pengelolaan data dan informasi, belum ada Perda tentang pengelolaan *data center* akibatnya basis data pemma menjadi tidak rapi.

Data dan informasi yang akurat harus dapat dipertanggungjawabkan karena menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan desa. Perencanaan dan pelaksanaan RPJM, RKP, dan APB wajib diinformasikan oleh pemma kepada masyarakat, dan dilaporkan dalam musyawarah desa minimal setahun tahun sekali (UU No. 06 Tahun 2014). Kebebasan Informasi Publik diartikan sebagai proses menyebarkan informasi publik yang adalah merupakan kewajiban badan publik sehingga memberi kemudahan

dalam akses (UU No 14 Tahun 2008). Data dan informasi desa yang terdokumentasikan dengan rapi bermanfaat bagi perumusan rencana pengembangan desa.

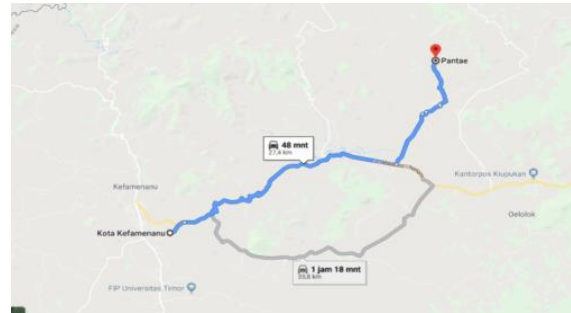
Roda pemerintahan yang pesat semakin menambah banyak data pada sistem pemerintahan itu sendiri, namun belum dianalisis secara maksimal dalam pengambilan keputusan strategis, pembuatan laporan kebijakan instansi dan unit-unit. Aplikasi *real-time business intelligence* menggunakan data *warehouse* menjadi solusi untuk analisa data. [1]. Pemkab dan pemdes lebih cepat mengambil keputusan dengan memanfaatkan SiDeKa berbasis komputer berdasarkan informasi yang update dan akurat [2]. Data yang berkualitas menentukan keberhasilan pengambilan keputusan dalam penggunaan sistem, sebab itu data dan informasi yang tersedia tidak boleh salah, tidak diduplikasi, dan selalu konsisten [3]. Data dan informasi milik pemda adalah aset berharga bagi pengambil kebijakan dalam merencanakan pembangunan di daerah tersebut [4]. Dalam merencanakan pembangunan, Bappenas selalu menggunakan data BPS maupun lembaga terkait lainnya, tetapi masih minim sehingga keputusan yang dihasilkan kurang berkualitas [5]. Tugas BPS antara lain memprediksi pertumbuhan penduduk. Jumlah penduduk meningkat setiap tahun, dan berpengaruh pada kondisi data yang ikut melimpah, tetapi pemerintah masih minim informasi sebagai pengambilan kebijakan. Solusi dari menumpuknya data yang banyak adalah dengan merancang gudang data (*warehouse*) dan penggalian data (*mining*) [6]. Tujuan dari sensus potensi desa oleh BPS adalah untuk menyediakan data spasial di daerah, data potensi keadaan daerah, serta perkembangan pembangunan pedesaan [7]. Pembuatan *data warehouse* di tingkat desa dapat menghasilkan data yang lebih akurat guna perencanaan dan pemerataan pembangunan di desa [8].

Desa sebagai basis pembangunan menuju kota harus terus diperkuat dalam penguasaan TIK. Desa-desanya di daerah 3T seperti NTT masih mengalami banyak kendala pemanfaatan TIK dalam pelayanan birokrasi. Pada kegiatan PkM sebelumnya di desa, ditemukan permasalahan yang serupa dengan desa Pantae yaitu belum adanya sistem informasi pengelolaan administrasi desa akibat dari minimnya penguasaan Teknologi Informasi oleh aparat desa. Keterbatasan ini menyebabkan pelayanan kepada masyarakat kurang efektif dan efisien, oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan SiDeKa agar mampu meningkatkan pelayanan [9]. SiDeKa tidak bisa hanya dilihat sebagai langkah teknis dan administratif. Akses informasi harus diletakkan dalam kerangka yang lebih

luas sebagai gerbang yang membuka banyak kemungkinan bagi desa untuk ambil bagian dalam mengurus rumah tangganya sendiri dan bangsa, penambahan data pada *operational system* belum dimanfaatkan dengan baik dalam pengambilan keputusan di pemerintahan [10].

2. METODE

PkM ini dilaksanakan di Desa Pantae, Kecamatan Biboki Selatan, Kabupaten TTU, Propinsi NTT pada bulan Mei-Agustus 2019.



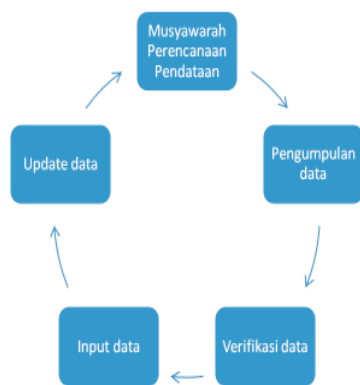
Gambar 1. Peta Desa Pantae

Alat dan bahan yang dipersiapkan dalam pelatihan ini adalah : Laptop dengan spesifikasi sebagai berikut: *Intel core i3*, *Hard Disk 500Gb*, *processor 2.4-GHz.*, *RAM 8Gb*, Monitor dengan resolusi minimal 1024 x 768, handphone dengan koneksi internet (*tathering*) dan *infocus*, bahasa pemrograman PHP, *windows 7 ultimate*, *DBMS*, dan *Web server*.

Metode pelaksanaan adalah : Persiapan spesifikasi minimal PC/Laptop (*hardware*) untuk menjalankan sistem aplikasi, Jaringan internet tanpa kabel (*wireless*). Mengintegrasikan SiDeKa dengan website Desa (pantae.desa.id). Aplikasi yang dijalankan akan berhasil dengan baik apabila admin web desa terus meng-*update* informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembangunan di desa tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan survey awal ke lokasi PkM di Desa Pantae, Kecamatan Biboki Selatan, Kabupaten TTU yang berjarak kurang lebih 30 km dari ibu kota Kabupaten. Pada tahap I ini diadakan pengisian Kuisisioner pemahaman TIK bagi Kades dan jajarannya guna mengetahui permasalahan tingkat penguasaan teknologi informasi di tingkat desa/kelurahan.



Gambar 2. Siklus SiDeKa



Gambar 3. Kegiatan Tahap I

Kegiatan PkM dengan tema “Workshop Sistem Informasi Desa Kawasan (SiDeKa)”, di desa Pantae, Kecamatan Biboki Selatan, Kabupaten TTU. Peserta PkM ini adalah semua aparatur desa, 3 orang dosen pengabdian, 1 orang admin web desa, dibantu 5 orang mahasiswa dari prodi TI Unimor dimulai sejak pukul 08.00-13.00 WITA.

Berdasarkan kuisioner yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan diambil kesimpulan bahwa : aparatur desa Pantae belum memiliki pengetahuan yang cukup menggunakan perangkat sistem informasi berbasis komputer dalam mengerjakan administrasi desa, hal ini disebabkan oleh keterbatasan komputer maupun internet yang belum maksimal menjangkau wilayah desa tersebut. Pelatihan SiDeKa ini bisa menjadi sebuah sarana untuk meningkatkan keterampilan aparatur Desa Pantae dalam mengelola data menjadi sebuah informasi yang berguna bagi pelayanan publik di sana.



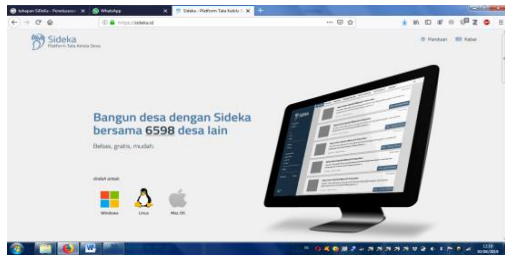
Gambar 4. Kegiatan tahap II (pelatihan SiDeKa)



Gambar 5. Kegiatan tahap III (Evaluasi hasil pelatihan)

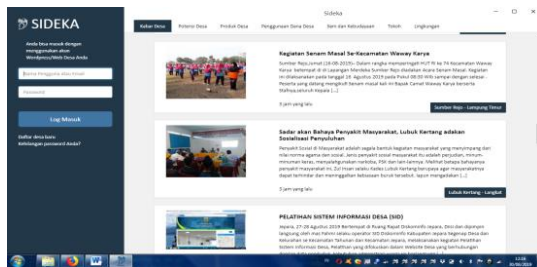
Cara penggunaan Aplikasi SiDeKa di Desa Pantae

1. Download aplikasi melalui link <http://sideka.id>, berikut tampilannya:



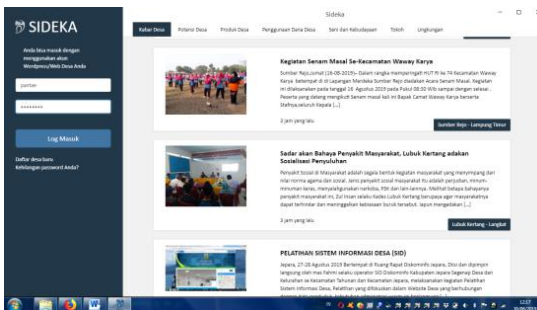
Gambar 6. Link download aplikasi

2. Tampilan aplikasi SiDeKa pada desktop:



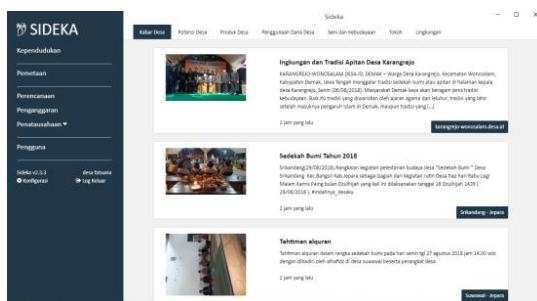
Gambar 7. Tampilan utama aplikasi

3. Login dengan menggunakan *username* dan *password* web desa



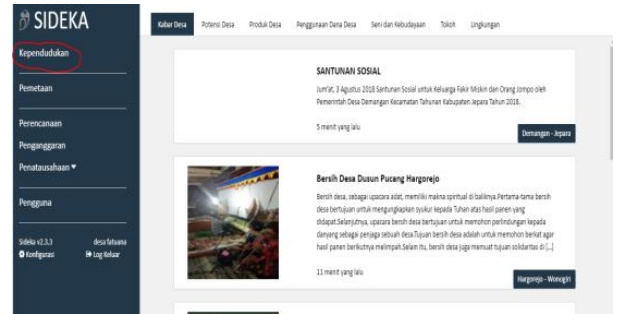
Gambar 8. Tampilan Login aplikasi

4. Tampilan halaman setelah login :



Gambar 9. Tampilan aplikasi setelah Login

5. Menu input data kependudukan



Gambar 10. Menu input data Kependudukan

6. Input data penduduk pada form

NK	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Kawin	Agama	Gol. Darah	Kewarganegaraan	No KK
5303084721250001	Maria Alicia Bimase	Perempuan	Delokok	07/12/2015	Belum Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611
5303080112990002	Alfridu Didius Naimasu	Laki-Laki	Unah	01/12/1999	Belum Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082030
530308450980004	Rosita Atile	Perempuan	Detulu	07/07/1969	Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303083030
530308108890004	Agustus Neno Masiu	Laki-Laki	Unah	08/07/1969	Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082030
530308011890001	Viktor Anselmus Usikono	Laki-Laki	Unah	28/05/1988	Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611
530308030930005	Maria Sofiana Naf	Perempuan	Unah	13/03/1992	Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611
5303080112990002	Bonifasius Rehan Usikono	Laki-Laki	Unah	31/12/2009	Belum Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611
5303084721250001	Maria Alicia Bimase	Perempuan	Delokok	07/12/2015	Belum Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611

Gambar 11. Form Input

7. Penambahan baris dan kolom

NK	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Kawin	Agama	Gol. Darah	Kewarganegaraan	No KK
5303084721250001	Maria Alicia Bimase	Perempuan	Delokok	07/12/2015	Belum Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611
5303080112990002	Alfridu Didius Naimasu	Laki-Laki	Unah	01/12/1999	Belum Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082030
530308450980004	Rosita Atile	Perempuan	Detulu	07/07/1969	Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303083030
530308011890001	Viktor Anselmus Usikono	Laki-Laki	Unah	28/05/1988	Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611
530308030930005	Maria Sofiana Naf	Perempuan	Unah	13/03/1992	Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611
5303080112990002	Bonifasius Rehan Usikono	Laki-Laki	Unah	31/12/2009	Belum Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611
5303084721250001	Maria Alicia Bimase	Perempuan	Delokok	07/12/2015	Belum Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611

Gambar 12. Penambahan pada form penduduk

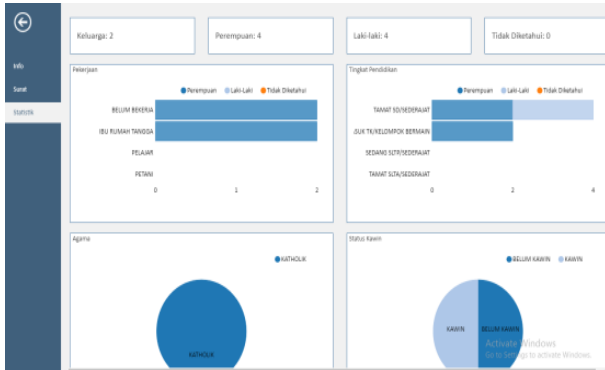
8. Simpan data penduduk yang telah di-entry

NK	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Kawin	Agama	Gol. Darah	Kewarganegaraan	No KK
5303084721250001	Maria Alicia Bimase	Perempuan	Delokok	07/12/2015	Belum Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611
5303080112990002	Alfridu Didius Naimasu	Laki-Laki	Unah	01/12/1999	Belum Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082030
530308450980004	Rosita Atile	Perempuan	Detulu	07/07/1969	Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303083030
530308030930005	Maria Sofiana Naf	Perempuan	Unah	13/03/1992	Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611
5303080112990002	Bonifasius Rehan Usikono	Laki-Laki	Unah	31/12/2009	Belum Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611
5303084721250001	Maria Alicia Bimase	Perempuan	Delokok	07/12/2015	Belum Kawin	Katholik		Warga Negara Indonesia	5303082611

Gambar 13. Simpan data penduduk

9. Pengecekan data kependudukan :

No	NIK	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Kawin	Agama	Gol. Darah	Kewarganegaraan	No KK
1	530308712150001	Maria Alouisa Bimese	Perempuan	Obolok	07/12/2015	Belum Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030826011
2	530308012199002	Aldius Didimus Namias	Laki-Laki	Unab	01/02/1999	Belum Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030802030
3	530308420490004	Rosita Akile	Perempuan	Obolok	07/07/2069	Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030802030
4	530308010890004	Agustus Neno Masu	Laki-Laki	Unab	08/07/2069	Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030802030
5	530308011890001	Vitor Anselmus Usone	Laki-Laki	Unab	18/05/1988	Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030826011
6	530308030900005	Maria Sofiana Naf	Perempuan	Unab	18/01/1992	Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030826011
7	530308011299002	Benedictus Rehan Usone	Laki-Laki	Demasi	31/12/2009	Belum Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030826011
8	5303084712150001	Maria Alouisa Bimese	Perempuan	Obolok	07/12/2015	Belum Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030826011



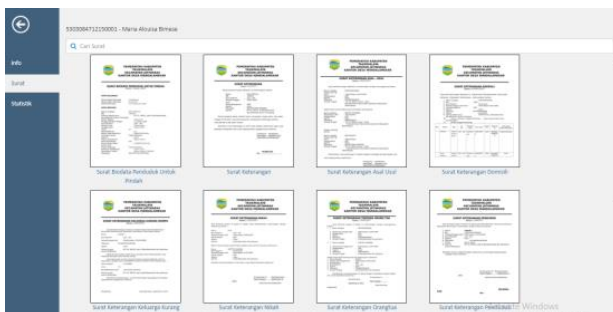
Gambar 14. Tampilan form statistik penduduk

10. Menu surat dinas

No	NIK	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Kawin	Agama	Gol. Darah	Kewarganegaraan	No KK
1	530308712150001	Maria Alouisa Bimese	Perempuan	Obolok	07/12/2015	Belum Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030826011
2	530308012199002	Aldius Didimus Namias	Laki-Laki	Unab	01/02/1999	Belum Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030802030
3	530308420490004	Rosita Akile	Perempuan	Obolok	07/07/2069	Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030802030
4	530308010890004	Agustus Neno Masu	Laki-Laki	Unab	08/07/2069	Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030802030
5	530308011890001	Vitor Anselmus Usone	Laki-Laki	Unab	18/05/1988	Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030826011
6	530308030900005	Maria Sofiana Naf	Perempuan	Unab	18/01/1992	Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030826011
7	530308011299002	Benedictus Rehan Usone	Laki-Laki	Demasi	31/12/2009	Belum Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030826011
8	5303084712150001	Maria Alouisa Bimese	Perempuan	Obolok	07/12/2015	Belum Kawin	Katolik		Warga Negara Indonesia	53030826011

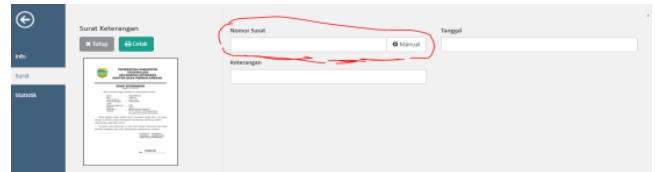
Gambar 15. Tampilan form surat dinas

11. Menu jenis surat dinas.



Gambar 16. Tampilan model surat dinas

12. Pembuatan nomor surat



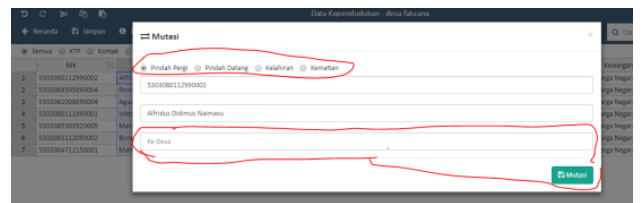
Gambar 17. Menu pembuatan nomor surat

13. Preview tampilan surat dinas



Gambar 18. Preview surat dinas

14. Menu mutasi penduduk



Gambar 19. Form mutasi penduduk

4. KESIMPULAN

Sistem informasi berbasis komputer yang diterapkan di desa begitu penting dalam mewujudkan desa yang berdaulat. Pelayanan administrasi desa yang serba manual selama ini menjadi faktor penghambat proses akses informasi guna kebutuhan pembangunan maupun investasi, ketertinggalan di bidang Teknologi informasi dan komunikasi ini menyebabkan lambannya pelayanan yang berdampak pada minimnya investasi ekonomi pedesaan karena keterbatasan data dan informasi. Dengan adanya SiDeKa ini pengelolaan dan pelayanan administrasi akan lebih cepat dan transparan, menghasilkan informasi yang *up to date* tentang pembangunan di desa Pantae.

Kegiatan *workshop* ini merupakan kegiatan yang ke-3 (tiga) dari rangkaian kegiatan pengabdian literasi Teknologi Informasi tentang SiDeKa di wilayah kabupaten Tengah Utara yang telah memiliki domain/web desa. Diharapkan pada tahun berikutnya

lewat skema pendanaan pengabdian dapat melakukan kegiatan yang sama di beberapa desa yang masih belum tersentuh oleh kemajuan Teknologi dan Sistem Informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adithama, S. P., Wisnubhadra, I. & Sinaga, B. L., 2013. *Analisis dan Desain Real-Time Business Intelligence untuk Subjek Kegiatan Akademik pada Universitas menggunakan Change Data Capture*. Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- [2] Fernando, R., S. & Rahman, A., 2013. Perancangan Data Warehouse dan Penerapan Algoritma Time Series untuk Memprediksi Informasi Pertumbuhan Penduduk di Provinsi Bengkulu.
- [3] Kumari, N., 2013. Business Intelligence in A Nutshell. *International Journal of Innovative Research in Computer and Communication Engineering*, 1(4), pp. 969-975.
- [4] Rahayu, G.P., & Gunawan. R., 2013, *Penerapan Slowly Changing Dimensions untuk Mendukung Pembentukan Dimensi Dinamis Pada Data Warehouse*, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), Yogyakarta, pp. F-33-38
- [5] Rubhasy, A. & Hasibuan, Z. A., 2012. *Pemanfaatan Business Intelligence dalam Perencanaan Pembangunan Nasional: Studi Kasus Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*. Bali, s.n., pp. 19-24.
- [6] Ranjan, J., 2009. Business Intelligence: Concepts, Components, Techniques and Benefits. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 9(1), pp. 60-70
- [7] Kusumaningtias, D. W., 2007. *Pembuatan Data Warehouse Potensi Desa di Wilayah Bogor menggunakan Oracle Data Warehouse*, Bogor: s.n.
- [8] Kristanto, V. A., 2015. *Pembangunan Aplikasi OLAP Subjek Profil Desa Berdasarkan Data Penduduk dan Potensi Desa*, Yogyakarta: s.n.
- [9] Kelen, Y. P. K., Mamoh, O., & Fallo, G. (2017). Workshop Sistem Informasi Desa dan Kawasan (SiDeKa) Desa Sekon, Kecamatan Insana. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 1(2), 1-9.
- [10] Kelen, Y. P. K., & Sikas, O. (2018). Workshop Sistem Informasi Desa Dan Kawasan (SiDeKa) Desa Fatuana, Kecamatan Insana. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 2(2), 50-57